

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, maka dapat diketahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk adalah sebagai berikut.

Rasio Likuiditas PT. Semen Indonesia Tbk yang diukur dengan *Current Ratio* dari tahun 2018-2022 kinerja keuangan dikatakan tidak memenuhi standar, maka jika perusahaan ingin menurunkan kewajiban lancar, maka perlu meningkatkan aktiva lancar dalam hal ini asset. Sedangkan PT. Semen Indonesia Tbk jika diukur dari *Quick Ratio* tahun 2018-2022 kinerja keuangan dikatakan tidak memenuhi standar industry dalam arti PT. Semen Indonesia tidak mampu membayar hutang dengan aktiva yang sangat likuid.

2. Rasio Leverage

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio Leverage, maka dapat diketahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk adalah sebagai berikut.

Rasio Leverage PT. Semen Indonesia Tbk diukur dengan *Debt To Equity Ratio* dari tahun 2018-2022 kinerja keuangan memenuhi standar karena mampu menekan hutang agar tidak lebih besar dari modal. Sedangkan PT. Semen Indonesia Tbk dianalisis menggunakan *debt to asset ratio* kinerja keuangan memenuhi standar karena menunjukkan bahwa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

3. Rasio Aktivitas

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio Aktivitas, maka dapat diketahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk adalah sebagai berikut.

Rasio Aktivitas PT. Semen Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022 dianalisis menggunakan rasio *perputaran kas* kinerja keuangan tidak memenuhi standar karena perusahaan belum efisien dalam mengelola kasnya, maka yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan perputaran kasnya memenuhi standar ialah dengan meningkatkan tingkat penjualan perusahaan. Sedangkan PT. Semen Indonesia Tbk jika dianalisis menggunakan *perputaran asset tetap* kinerja keuangan memenuhi standar karena perusahaan mampu mengefisiensi penggunaan asset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

4. Rasio Profitabilitas

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio Profitabilitas, maka dapat diketahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk adalah sebagai berikut.

Rasio Aktivitas PT. Semen Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022 dianalisis menggunakan *Return On Asset* kinerja keuangan tidak memenuhi standar karena perusahaan tidak efisien dalam menghasilkan keuntungan dari assetnya. Sedangkan PT. Semen Indonesia Tbk jika dianalisis menggunakan *Return On Equity* kinerja keuangan tidak memenuhi standar karena perusahaan tidak mampu dalam menghasilkan keuntungan.

1.2 Implikasi Teoritis

Menurut Raymond Budiman (2021) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan selama periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas terdiri dari Current Ratio dan Quick Ratio berada dalam kondisi tidak memenuhi standar yang masih berada dibawah rata-rata industri yang telah ditetapkan karena aktiva lancar yang tidak efisien dan perusahaan kesulitan saat menagih hutang sehingga berkurangnya perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio Leverage yang terdiri dari Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio menunjukan hasil bahwa perusahaan dikatakan baik karena memenuhi standar

industri yang ditetapkan. Rasio Aktivitas terdiri dari Perputaran Kas, tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan dan Perputaran Aset Tetap dikatakan memenuhi standar karena menunjukkan hasil diatas standar industri karena perusahaan mampu menggeisiensi asset tetapnya untuk pendapatan. Rasio Profitabilitas terdiri daro ROA dan ROE dikatakan tidak memenuhi standar karena menunjuka hasil dibawah rata-rata industri dikarenakan perusahaan belum bisa memenuhi standar dalam memperoleh keuntungan.

Implikasi teoritis yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini menurut teori pendukung serta penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu dari Rorong (2022) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT H.M Sampoerna Tbk. Hasil penelitian ini berdasarkan likuiditas yang dipoksikan Current Ratio dan Quick Ratio kondisi keuangan perusahaan kurang baik. Rasio profitabilitas yang diproksikan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity kondisi keuangan perusahaan baik. Rasio solvabilitas yang diproksikan Debt To Total Assets Ratio dan Debt To Total Equity Ratio kondisi keuangan perusahaan baik.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauziyah dan Sulistiyono (2017) dengan judul Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap PT Semen Indonesia(Persero) Tbk hasil penelitiannya menurut hasil perhitungan laporan keuangan menggunakan metode analisis *common size* selama tahun 2019-2021, indikator keuangan perusahaan yang ditinjau

melalui neraca menunjukkan bahwa aset lancar PT Semen Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 tidak sebanding dengan liabilitas jangka pendek yang menjadi tanggungan perusahaan.

1.3 Implikasi Terapan

Dari hasil analisis kinerja keuangan dan kesimpulan yang telah peneliti ambil menggunakan rasio keuangan maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2018-2022 berdasarkan CR dan QR menunjukkan hasil tidak memenuhi standar karena kenaikan kewajiban lancar lebih besar dari aktiva lancar. Maka untuk sarannya aktiva lancar perusahaan harus lebih besar dari kewajiban lancar agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar industri yang ditetapkan.

2. Rasio Leverage

Kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022 berdasarkan DAR dan DER menunjukkan hasil memenuhi standar artinya perusahaan mampu menekan utang agar tidak lebih besar dari modal.

3. Rasio Aktivitas

Kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022 berdasarkan Perputaran Kas tidak memenuhi standar karena perusahaan belum efisien dalam mengelola kasnya, sedangkan Perputaran Asset Tetap

juga memenuhi standar karena mampu mengefisiensi penggunaan aset tetapnya.

4. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022 berdasarkan ROA dan ROE, dikatakan tidak memenuhi standar karena belum mampu menghasilkan keuntungan yang stabil sesuai dengan standar industri yang ditetapkan.